

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum kesenian merupakan bagian dari suatu kebudayaan manusia, karena dengan berkesenian manusia dapat mengekspresikan perasaan mereka dengan membuat karya seni. Kesenian tidak pernah terlepas dari masyarakat yang merupakan ungkapan aktivitas dari kebudayaan itu sendiri dan dalam suatu karya seni tidak pernah terlepas dengan keindahan. Karya yang indah merupakan hasil budidaya manusia dalam memenuhi kebutuhan jiwanya (Baneo, 2003). Hal ini ditegaskan oleh Plato (Rachman, 2007), yang mengatakan bahwa seni dan masyarakat tidak dapat dipisahkan, karena masyarakat dan seni bersumber dari hubungan antara manusia dengan lingkungannya (Susetya dan prestisa, 2013).

Pada dasarnya seni musik adalah salah satu cabang seni yang paling banyak diminati. Beberapa tahun belakangan perkembangan musik di Indonesia sangat pesat, banyak musisi-musisi dan penyanyi muda yang bermunculan dengan karya musik yang menarik dan berciri khas sehingga membuat seni musik semakin maju dan berkembang dikalangan masyarakat. Industri musik Indonesia mulai memberikan kontrak lebel kepada musisi dan penyanyi mereka kepada stasiun televisi baik swasta maupun negeri yang

memberikan tayangan hiburan musik kepada masyarakat. Dilihat dari banyaknya program musik di stasiun televisi yang beragam.

Musik merupakan salah satu hal universal yang dapat diterima oleh manusia dengan berbagai perbedaannya, sekaligus merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Bagi banyak orang musik merupakan hiburan yang menyenangkan. Banyak sekali orang yang menikmati musik, tetapi baru sedikit yang berusaha memahaminya (Andjani,2014). Pengkategorian musik dibagi menjadi dua jenis, yaitu musik instrumental dan musik vokal (Mozart dan Mcneill, 2003:34), sumber suara ini terdiri atas dua macam, yang dihasilkan oleh alat-alat musik dan dihasilkan oleh suara manusia.

Menyanyi merupakan aktivitas yang dapat dilakukan oleh siapa saja dan kapan saja. Jamalus (1988:46) kegiatan bernyanyi berarti mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama baik diiringi musik maupun tanpa iringan musik. Bernyanyi berbeda dengan berbicara, bernyanyi memerlukan teknik-teknik tertentu sedangkan berbicara tanpa perlu menggunakan teknik tertentu. Agar dapat bernyanyi dengan baik dan benar, maka diperlukan struktur teknik untuk dapat digunakan oleh penyanyi.

Bernyanyi tentu bukanlah hal yang asing bagi kita. Biasanya kita sering menyaksikan sendiri orang bernyanyi, baik bernyanyi secara solis, duet, trio, vokal grup, maupun secara berkelompok atau yang disebut dengan paduan

suara. Unisono merupakan salah satu teknik bernyanyi kelompok dengan satu suara. Menurut Purnomo (2016;33) Secara etimologis kata unisono berasal dari dua kata “*uni*” dan “*sono*”. Kata “*uni*” berarti satu dan kata “*sono*” berarti suara.

Dalam bernyanyi unisono, terdapat beberapa teknik yang harus diperhatikan yaitu: pernapasan, artikulasi, frasering, penjiwaan dan dinamika. Dinamika merupakan kekuatan bunyi dan tanda dinamika adalah tanda pernyataan kuat dan lembutnya penyajian bunyi (Soeharto,1992:30). Dinamika adalah salah satu unsur dalam musik yang penting, untuk menunjukkan bagaimana perasaan yang terkandung di dalam sebuah komposisi, apakah itu riang, sedih atau datar sehingga dapat ditangkap oleh pendengar serta dinikmati dan menjadi bunyi yang indah. Ada beberapa jenis dinamika yang umum digunakan dalam karya musik, yaitu *pianissimo (pp)* : suara yang dihasilkan sangat lembut. *Piano (p)*: suara yang dihasilkan lembut. *Mezzopiano (mp)*: suara yang dihasilkan agak lembut. *Mezzo-forte (mf)*: suara yang dihasilkan agak keras. *Forte (f)*: suara yang dihasilkan keras. *Fortissimo (ff)*: suara yang dihasilkan sangat keras. Ada juga dinamika yang lain seperti *crescendo (<)*: berangsur-angsur menjadi kuat. *decrescendo (>)*: berangsur-angsur menjadi lembut.

Pada dasarnya teknik dinamika memiliki tujuan yaitu membuat lagu menjadi lebih indah dan bernyawa, maka dari itu untuk dapat menerapkan

teknik dinamika pada komposisi musik khususnya pada paduan suara, sebaiknya pelatih vokal terlebih dahulu mengkaji dengan baik lagu yang akan diajarkan atau dinyanyikan oleh anggotanya terlebih dahulu bukan hanya pada melodi yang ada melainkan juga lirik atau syair yang ada pada lagu. Berkaitan dengan ini, penulis menemukan bahwa beberapa siswi kelas XI SMA Katolik St. Yoseph Kalabahi memiliki kemampuan dalam bernyanyi yang baik, namun mereka tidak menerapkan teknik dinamika yang baik dalam bernyanyi. Sebagai calon guru musik, penulis bertanggung jawab untuk mendidik dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam meningkatkan teknik dinamika. Oleh karena itu, penulis mengambil judul “Penerapan Teknik Interpretasi Dinamika Dalam Paduan Suara Unisono Dengan Model Lagu Daerah “*Neya*” Melalui Metode Imitasi dan Drill Pada Siswa-Siswi Kelas XI SMA Katolik Santo Yoseph Kalabahi”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang dirumuskan dalam penulisan ini adalah bagaimana menerapkan Teknik Interpretasi Dinamika Dalam Paduan Suara Unisono Dengan Model Lagu Daerah “*Neya*” Melalui Metode Imitasi dan Drill Pada Siswa-siswi Kelas XI SMA Katolik Santo Yoseph Kalabahi.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam tulisan ini yaitu: untuk mengetahui dan menerapkan

teknik interpretasi dinamika dalam paduan suara unisono dengan model lagu daerah “*Neya*” melalui metode imitasi dan drill pada siswa-siswi kelas XI SMA Katolik Santo Yoseph Kalabahi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Program Studi Pendidikan Musik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Program Studi Pendidikan Musik dalam menambah kajian maupun referensi bagi mahasiswa yang tertarik terhadap penelitian ini dengan objek yang sama.

2. Untuk siswa-siswi kelas XI SMA Katolik Santo Yoseph Kalabahi

Agar dapat meningkatkan kemampuan teknik dinamika dalam bernyanyi, sehingga kualitas dalam bernyanyi semakin baik.

3. Untuk peneliti

Menambah pengetahuan tentang teknik dinamika dalam paduan suara.